

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) melemah, indeks S&P 500 turun 0,5%, sementara Nasdaq Composite terkoreksi 0,32% dan Dow Jones Industrial Average turun 0,51%. Konflik AS-Iran telah memasuki bulan keenam, dan meskipun sempat muncul berbagai janji kesepakatan serta negosiasi yang berjalan tersendat-sendat, perang di Timur Tengah kini terancam kembali berkobar dan menyeret lebih banyak negara ke dalamnya. Pada hari Senin waktu AS, Presiden AS Donald Trump mengancam akan "membombardir habis-habisan" Oman jika negara Teluk tersebut "menghalang-halangi." Oman dilaporkan sedang bekerja sama dengan Iran dalam sebuah rencana untuk menetapkan jalur transit pelayaran di Selat Hormuz. Trump. Pasar bereaksi negatif terhadap perkembangan ini, dengan harga minyak kembali melonjak. Harga minyak acuan internasional Brent naik 2,7% dan ditutup pada level \$90,87 pada hari Senin, sementara harga minyak berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS naik 2,6% dan ditutup pada \$84,50 per barel. Harga minyak sempat bergerak lebih tinggi pada awal perdagangan hari Selasa di Asia.

Domestik

Setelah resmi diluncurkan pada 17 Agustus 2026, Kartu Kredit Indonesia (KKI) Segmen Ritel dapat digunakan oleh individu dan korporasi. Bank Indonesia (BI) sendiri mengatakan pada dasarnya KKI dapat diterbitkan oleh seluruh penyedia jasa pembayaran baik Bank dan Lembaga Selain Bank yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan. Terdapat tujuh bank yang ditunjuk pada implementasi awal KKI Segmen Ritel oleh Bank Indonesia, yakni BCA, Bank Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Permata Bank, dan Bank Mega serta 1 (satu) PJP *next mover* yaitu BSI. KKI adalah instrumen pembayaran dengan fasilitas kredit sebagai sumber dana pemrosesan transaksinya dilakukan secara domestik melalui Infrastruktur Sistem Pembayaran Nasional. Kartu ini berbeda dengan kartu kredit konvensional yang sebagian proses transaksinya melibatkan jaringan internasional. Kartu Kredit Indonesia diproses sepenuhnya melalui infrastruktur domestik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak turun ke 17.830 dan ditutup pada level 17.820/17.830 di perdagangan Jumat lalu. Hari ini USD/IDR diprediksi diperdagangkan di level 17.780 – 17.880. Pasar obligasi Indonesia bergerak menguat pada perdagangan jumat pekan lalu, dengan *yield* obligasi bergerak turun di setiap tenornya. Untuk obligasi tenor 5 tahun bergerak turun 12bps, tenor 10 tahun bergerak turun 10bps, sedangkan tenor 15 dan 20 tahun bergerak turun 5bps. Selanjutnya pasar akan menantikan perkembangan di Selat Hormuz karena hal ini dapat memicu kembali kenaikan harga minyak dunia yang berdampak pada potensi kenaikan inflasi global.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change AUG	6%	4.1%	-2.6%
GB	Unemployment Rate JUN		4.9%	4.9%
DE	ZEW Economic Sentiment Index AUG		26.3	28.5
US	Building Permits Prel JUL		1.374M	1.39M
US	Housing Starts JUL		1.427M	1.36M
US	Pending Home Sales YoY JUL		-0.3%	1.4%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	14-Aug	17-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.66	Closed	N/A
UST 10 YR	4.69	4.72	0.63

INDEXES	14-Aug	17-Aug	%
IHSG	6401.89	Closed	N/A
LQ45	632.28	Closed	N/A
S&P 500	7785.76	7745.06	(0.52)
DOW JONES	53732.41	53459.78	(0.51)
NASDAQ	26729.16	26644.91	(0.32)
FTSE 100	10750.11	10720.30	(0.28)
HANG SENG	25116.85	25453.23	1.34
SHANGHAI	3927.18	3982.65	1.41
NIKKEI 225	68713.80	69220.25	0.74

FOREX	17-Aug	18-Aug	%
USD/IDR	17890	17830	(0.34)
EUR/IDR	20640	20647	0.04
GBP/IDR	24141	24160	0.08
AUD/IDR	12632	12674	0.33
NZD/IDR	10482	10516	0.33
SGD/IDR	13974	13954	(0.15)
CNY/IDR	2653	2644	(0.32)
JPY/IDR	112.20	111.79	(0.36)
EUR/USD	1.1537	1.1580	0.37
GBP/USD	1.3494	1.3550	0.41
AUD/USD	0.7061	0.7108	0.67
NZD/USD	0.5859	0.5898	0.67